STUDI PREFERENSI SISWA KELAS V ANTARA MEDIA DARING DENGAN MEDIA PENYIARAN DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Ester Tri Lestari
Sumarno
Ida Dwijayanti
Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa suka siswa dalam memilih media belajar jarak juhnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mengumpulkan data dengan beberapa metode yang kami lakukan dalam penulisan artikel ini. Kami menggunakan metode angket bagi siswa, studi pustaka dan literatur, kemudian hasilnya menunjukkan bahwa Siswa lebih cenderung nyukai belajar lewat media daring dalam hal ini lewat Google Classroom.

Kata Kunci: *preferensi, media daring, media penyiaran, pembelajaran jarak jauh*

ABSTRACT

This study aims to find out how much students like to choose distance learning media. This research uses qualitative approach by collecting data by several methods that we do in writing this article. We used questionnaire methods for students, literature and literature studies, and then the results showed that students were more likely to learn through online media in this case through Google Classroom.

Keywords*: preferences, online media, broadcast media, distance learning*

PENDAHULUAN

Sejak Maret 2020 Bangsa Indonesia mengalami wabah yang sangat berdampak terhadap kehidupan manusia, wabah ini bernama COVID-19. Dengan adanya virus ini baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak pada semua aspek kehidupan, salah satunya pada bidang pendidikan. Mengingat betapa berbahayanya virus Corona ini, pemerintah Indonesia menerapkan *physical distancing*.

Salah satu upaya pencegahan sebaran virus Covid-19 di lingkungan pendidikan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020, mengatakan agar belajar di rumah (distant learning). Tentu saja dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini tidak sama dengan yang biasa di kelas dilaksanakan sebelumnya. Kreatifitas berbagai pihak terkait pendidikan dikembangkan sebagai upaya mensukseskan pendidikan dengan memperhatikan berbagai aspek diantaranya adalah media pembelajaran.

Sebagai pendidik tentu kita ingin pesan atau konten pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh peserta didik untuk selanjutnya dapat terimplementasi dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu lebih mendalam dalam pemahaman, lebih baik dalam sikap, dan lebih terampil dalam ketrampilan.

Teknologi dan informasi tersebut menjadi solusi untuk pembelajaran yang dilakukan sekarang ini. Media pembelajaran telah maju dan berkembang seiring dengan lahirnya revolusi komunikasi yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran selain media yang sudah ada sebelumnya seperti guru, buku teks dan papan tulis (Yaumi, 2018), tetapi teknologi pembelajaran disini dapat berupa media yang membantu mempermudah manusia dalam bidang pendidikan Media pembelajaran disebut juga sebagai alat atau sumber belajar yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa (Yunanta, 2019).

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)

Pembelajaran dalam jaringan (DARING) sangat berarti sekali pada suasana pandemi. Pembelajaran daring dapat menggunakan berbagai aplikasi yang sudah ada di sekitar kita seperti google classroom, zoom, Google Meet, dan lain sebagainya.

Istilah-istilah dalam media pembelajaran jarak jauh

Media audio

Media yang termasuk didalam audio seperti misalnya radio, pesawat telepon dan lain sebagainya

Media visual

Di dalamnya termasuk, televisi, projector, ohp dan lain sebagainya

Media audio-visual (multimedia)

Dengan media ini semakin banyak yang menggunakannya karena semakin berkembang pesat. Termasuk di dalamnya smart phone, gawai, komputer, laptop dan lain sebagainya.

Aplikasi yang dipakai dalam sebuah perangkat berdasarkan sistem operating, seperti android, apple, windows saat ini dipakai oleh pihak sekolah untuk dapat menerapkan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran secara daring membuat kegiatan belajar mengajar lebih interaktif, efektif, dan efisien antara guru dengan siswa. (Fauzan, 2020).

Media penyiaran:

Menurut UU no. 32 thn 2002 tentang Penyiaran, penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut, atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Media penyiaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu Televisi dan Radio

Televisi

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara. Televisi merupakan gabungan dari kata *tele* (jauh) dari bahasa Yunani, dan *visio* (penglihatan) dari bahasa Latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakn media

visual/penglihatan. Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya, yakni memberikan informasi, mendidik, menghibur, dan membujuk.

Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintasdan merambat lewat udara dan bisa juga lewat ruang angkasa yang hampa udara.

Persamaan Televisi dan Radio

No.	Karakteristik	Televisi	Radio
1.	Tidak dapat di ulang-ulang		●
2.	Ruang jangkau luas		●
3.	Bersifat cepat dan sekilas		●
4.	Waktunya terbatas		●
5.	Menjangkau seluruh masyarakat		●
6.	Disiarkan secara elektronik		●
7.	Aktual		●

https://vhaya07. blogspot. com/2014/12/persamaan-dan-perbedaan-televisi-dan. html

Perbedaan Televisi dan Radio

Televisi	Radio
Bersifat audiovisual	Bersifat audio
Memiliki daya pengaruh tinggi	Memiliki daya pengaruh rendah
Biaya operasional tinggi	Biaya operasional relatif murah
Menggunakan bahasa baku	Menggunakan bahasa sehari-hari
Bersifat menyeluruh	Bersifat akrab dan intim
Memerlukan perhatian khusus	Dapat dinikmati sambil beraktifitas

https://vhaya07. blogspot. com/2014/12/persamaan-dan-perbedaan-televisi-dan. html

Media Dalam Jaringan

Keunggulan dari Google Classroom adalah pertama, proses pada Google Classroom sangat cepat dan nyaman. Guru tinggal mengakses aplikasi Google Classroom serta dapat membagikan tugas-tugas, materi atau bahan ajar yang sangat variatif sehingga peserta didik tidak bosan. Kedua, penggunaan Google Classroom menghemat waktu. Peserta didik tidak lagi harus mendownload tugas yang diberikan guru. Guru juga dapat menentukan peringkat, memberikan umpan balik untuk semua tugas dan melakukan penilaian secara cepat dari Google Classroom. Dengan demikian, ada potensi untuk menghemat sebagian besar waktu bagi keduanya, baik peserta didik maupun gurunya. Ketiga, meningkatkan kerjasama dan komunikasi. Salah satu manfaat paling penting dari menggunakan Google Classroom adalah antara guru dan peserta didik dapat melakukan kolaborasi online secara efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang preferensi siswa kelas V dalam menggunakan media pembelajarannya, dan mengetahui bagaimana pilihan-pilihan tersebut. Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengadakan survey kepada siswa mengenai penggunaan tingkat pengetahuan dan respon mereka menggunakan alat pengujuran berupa angket yang diberikan kepada sembilan (9) orang siswa

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang luas dan holistik terhadap pengumpulan data. Rancangan kualitatif`menggunakan pengamatan yang sistematis agar dapat memperoleh pengetahuan, dan menjawab pertanyaan yang sedang diteliti tanpa dapat memanipulasikan data, karena peneliti hanya mengambil data sesuai dengan hasil pengamatan dan pengambilan data di lapangan. (Savitri, 2019).

PEMBAHASAN DAN HASIL

Bahwa hampir sebagian besar siswa turut mengikuti pembelajaran jarak jauh, dengan berbagai macam respon yang berbeda. Mereka sebagian besar menyatakan ikut dalam PJJ sesuai arahan dari guru kelas maupun sekolah. Namun ternyata siswa ada yang punya akses internet ada juga yang tidak. Pihak sekolah memberikan dukungan bagi siswa untuk dapat mengakses internet dengan jalan pemberian kuota. Sehingga harapannya siswa mampu mengikuti PJJ.

Pembelajaran Jarak Jauh dilaksanakan setiap hari selama satu hingga dua jam per harinya, sehingga terbangun interaksi antara guru dan murud. Hubungan interaksi tersebut di wujudkan melalui aplikasi semacam Google Classroom maupun media sosial terutama WhatsApp.

Hambatan yang sering dialami siswa antara lain, sulit memahami pelajaran dan susah untuk bertanya langsung kepada guru ketika jaringan internet sedang down.

Aplikasi yang sering digunakan adalah Google Classrom dibandingkan aplikasi-aplikasi yang lain seperti, zoom, Google Meet, maupun aplikasi yang disediakan diluar aplikasi tersebut.

Untuk media diluar Daring yang menggunakan internet diketahui tidak banyak siswa yang mau dan mampu menggunakannya. Dalam angket yang dibagikan pada item Radio dan Televisi ternyata respon para siswa negatif. Artinya mereka tidak pernah mendengarkan radio terutama siaran yang berkenaaan dengan pendidikan Jarak jauh. Dan media Televisi hanya sebagai hiburan semata, karena tidak seorang pun responden yang melihat siaran yang berhubungan dengan PJJ. Dapat disimpulkan para siswa lebih tertarik pada aplikasi pembelajaran langsung semacam zoom ataupun Google Classroom.

Dari beberapa pertanyaan yang disajikan 88,9% siswa belajar di rumah; 44,4% mengikuti aturan sekolah; 66,6% siswa belajar di rumah dalam seminggu; dengan rata-rata 66,6% 1-2 jam dalam sehari; siswa belajar dirumah 88,8% menjawab pertanyaan dari guru; siswa berinteraksi secara online dengan guru sebanyak 55,6%; aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online 77,8% menggunakan google clasrom; dengan 88,9% mengikuti arahan guru dikarenakan 55,6% siswa tidak ada yang mendampingi dalam belajar online; 66,7% tersedia jaringan internet dirumah. Dapat disimpulkan bahwa siswa kurang berminat belajar secara daring dikarenakan kurang adanya pendampingan dari orang tua dan senang bermain game daripada belajar.

KESIMPULAN

1. Siswa mempunyai hasrat belajar secara untuk pembelajaran jarak jauh
2. Siswa lebih menyukai media daring dan aplikasi pembelajaran yang ada dalam gawai mereka melalui Google Classroom

3. Siswa kurang/ tidak suka memakai media penyiaran seperti radio dan televisi dalam pembelajaran jarak jauh

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Yulia Isratul https://lpmpbengkulu. kemdikbud. go. id/pemanfaatan-media-media-pembelajaran-pada-pembelajaran-jarak-jauh-pjj-di-masa-pandemi-corona/

Asyhar. R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada

Fauzan, F. A. (2020). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Tengah Dampak Penyakit Virus Corona 19 Bagi Pengajar. Jurnal Borneo Akcaya, 6(1), 93–102. https://doi. org/10. 51266/borneoakcaya. v6i 1. 159 (diunggah, 9 Juli 2021)

Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2), 81–89. https://doi. org/10. 31605/ijes. v2i2. 659

Friendha Yuanta. (2019). Pengembangan Media Video pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 91-100.

Google Form Dalam Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar 4. 0. Jurnal Borneo Sintek, 2(1), 20–25. https://doi. org/10. 1017/CBO978110741 5324. 004

Savitri, D. I. (2019). Penggunaan Pembelajaran 4. 0 Berbantuan Aplikasi Google Classroom Dan Google Form Dalam Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar 4. 0. Jurnal Borneo Sintek, 2(1), 20–25. https://doi. org/10. 1017/CBO978110741 5324. 004

Yaumi, Muhammad. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.

https://www. kompasiana. com/shellaa5/5ff72cffd541df... (di unduh, 9 Juli 2021)

Fitria, Ayu: Penggunaan Media Audio Visual- Cakrawala Dini: Vol. 5 No. 2, November 2014

http://jurnal. umj. ac. id/index. php/semnaslit (diunduh 15 juli 2021)

Warsita, Bambang: Pemanfaatan Program Siaran Televisi Pendidikan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Jurnal Teknodik Vol. 17 - Nomor 3, September 2013 (diunduh 15 juli 2021)